

Analisis Pengukuran Kesejahteraan Pekerja Wanita Di Sektor Informal

Agung Setyabudi^{1*}, Marlina Kurnia², Retno Rusdijjati³

Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: ¹agungsetyabudi21@gmail.com ²marlinakurnia009@gmail.com ³rusdijjati@ummgl.ac.id

Diterima: 12 Juli 2023 | Disetujui: 18 November 2023 | Dipublikasikan: 29 Desember 2023

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan, profesionalisme dan Literasi keuangan terhadap kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling* dalam penentuan sampel yang memperoleh responden sebanyak 487 dari Tiga Kecamatan dan 17 Kelurahan di Kota Magelang. Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan SPSS regresi linier berganda dan pengujian hipotesis 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberdayaan, profesionalisme dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan.

Kata kunci: Kesejahteraan; Sektor Informal Perempuan; Literasi keuangan; Profesionalisme; pemberdayaan

Abstract

The study aims to analyze the effect of empowerment, professionalism and financial literacy on well-being. This study used the Stratified Random Sampling method in determining the sample that obtained 487 respondents from three sub-districts and 17 sub-districts in Magelang City. Data processing for this study used multiple linear regression SPSS and 5% hypothesis testing. The results of this study show that empowerment has a partial effect on well-being. The results of this study indicate that professionalism has a partial effect on welfare. The results prove that financial literacy simultaneously affects welfare. So it can be concluded from the results of this study proves that empowerment, professionalism and financial literacy simultaneously affect welfare.

Keywords: *Well-being; Women's Informal Sector; Financial literacy; Professionalism; empowerment*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah negara yang mempunyai kepadatan penduduk yang sangat banyak. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2022) Indonesia mempunyai jumlah penduduk sebanyak 273,5 juta jiwa, untuk jumlah pekerja informal di Indonesia mencapai 77,68 juta orang pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan sebanyak 78,14 juta orang pada bulan Agustus 2021, serta untuk jumlah pekerja wanita di sektor informal sebanyak 36,20 persennya (Badan Pusat Statistik, 2022). Dari jumlah data tersebut tak heran jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin meningkat sehingga menyebabkan kebutuhan juga semakin meningkat.

Banyaknya kebutuhan dan minimnya pendapatan menjadikan rumah tangga susah memenuhi kebutuhannya. Kebanyakan rumah tangga sebagian besar adalah wanita yang ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia sehingga wanita tidak hanya bekerja di sektor informal saja. Masih banyak wanita yang bekerja di sektor formal. Menurut (Setiawan, 2019) pekerja sektor formal adalah pekerjaan dengan gaji tetap bulanan, yang mencakup profesional, teknisi dan sejenisnya, manajer dan eksekutif, staf administrasi dan sejenisnya, staf penjualan, perdagangan jasa, pegawai negeri, dan lain lain. Pekerja sektor formal lebih diminaki karena sudah terjaminnya gaji tiap bulannya sehingga dapat mengkalkulasi kebutuhan di keluarganya setiap bulannya.

Walaupun kebanyakan wanita bekerja di sektor informal tentu saja hal tersebut juga sangat penting bagi mereka. Pekerja sektor informal identik dengan tidak terorganisir, upah minim, resiko kecelakaan kerja tinggi dan tanpa ada perlindungan negara (Dewyanti & Chotim, 2004). Berdasarkan hasil kajian (Badan Pusat Statistik, 2022) bahwa perkembangan sektor informal berasal dari dua sisi yaitu perkembangan ekonomi digital dan teknologi sehingga mempercepat tumbuhnya wirausaha baru di internet.

Selain itu, pertumbuhan sektor informal juga dipengaruhi oleh karakteristik generasi milenial yang memilih jam kerja fleksibel. Mengacu pada jumlah tenaga kerja Wanita sektor informal maupun formal di Kota Magelang yang kebanyakan pekerja informal wanita tumbuh pada pedagang kaki lima. Di sisi lain, persaingan untuk pekerjaan sektor publik semakin intensif bagi pekerja publik dan swasta yang membutuhkan keterampilan dan keahlian yang baik untuk memasuki pasar tenaga kerja. Minimnya pendidikan sehingga banyak wanita lebih memilih bekerja di sektor informal.

Menurut (Muhyiddin Robani & Ekawaty, 2019) secara garis besar sumber daya rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan memiliki tiga unsur, yaitu unsur materi, manusia, dan modal. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu konsep multi-indikator yang digunakan sebagai petunjuk untuk mengukur keberhasilan suatu wilayah (Oktriawan et al., 2022). Kesejahteraan masyarakat merupakan tatanan kehidupan materi dan spiritual serta kehidupan sosial yang diikuti dengan rasa aman, kesusilaan, dan ketentraman bagi rumah tangga dan masyarakat baik jasmani maupun rohan, usaha untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosialnya. Untuk mencapai kesejahteraan pada pekerja wanita sektor informal harus dilakukan pemberdayaan tenaga kerja dan memperhatikan pada kesenjangan ekonominya. Permasalahan kesejahteraan pekerja sektor informal terjadi pada tingkat kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Kesejahteraan berhubungan erat dengan kesenjangan sosial dan kemiskinan. Kesenjangan sosial dan kemiskinan menjadi salah satu alat ukur dalam menjelaskan secara umum tingkat hidup masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan perlu melakukan adanya pemberdayaan masyarakat.

Menurut (Rahabav et al., 2021) pemberdayaan masyarakat adalah upaya memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan kemampuannya untuk secara mandiri mencari solusi atas permasalahan sehari-hari yang dihadapi masalah perkembangan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan masalah kesehatan. Pemberdayaan masyarakat berfokus untuk membuat masyarakat agar mampu meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan dengan sebaik-baiknya. Tenaga kerja di sektor informal merupakan salah satu aspek terpenting dalam pemberdayaan masyarakat, yang tujuannya adalah menjadikan masyarakat tersebut mandiri dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. (Hidayani, 2019) Menurut (Lalaun & Siahaya, 2016) Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas masyarakat secara sendiri atau kelompok untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kemandirian, kualitas hidup, dan kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat dapat dijadikan salah satu cara untuk peningkatan

kesejahteraan masyarakat dan mampu mengurangi kesenjangan ekonomi dalam upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender pada aspek kehidupan masyarakat. Proses pencapaian kesejahteraan masyarakat juga harus memperhatikan tingkat profesionalisme dalam bekerja. Menurut (Fauzi & Kholil, 2019) Profesionalisme mengacu pada tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Menurut (Ernawati et al., 2021) profesionalisme memiliki beberapa pengertian. Pertama, kemampuan seseorang untuk memenuhi syarat dan mereka harus memiliki pengalaman yang cukup dalam keterampilan mereka. Kedua, profesionalisme dianggap sebagai prinsip yang dimiliki seorang karyawan dalam bekerja dan dinilai berdasarkan etika dan moral. Selama ini pengukuran hubungan antara profesionalisme hanya dikaitkan dengan audit atas laporan keuangan (Arindayu, 2011) dan pelatihan laporan keuangan (Musdholifah et al., 2019). Dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat pada pekerja wanita di sektor informal juga tidak lepas dengan tingkat literasi keuangan.

Literasi keuangan dapat didefinisikan secara luas sebagai pemahaman tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan rumah tangga (Chepngetich, 2016) Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pemahaman konseptual upaya mengambil keputusan secara efektif dalam situasi ekonomi sehingga kesejahteraan individu dan sosial dapat berkontribusi pada masyarakat secara umum. (Lindiawatie & Shahreza, 2021). Sejauh ini variabel literasi dikaitkan dengan pendapatan (Arianti, 2020) keuangan perilaku (Rakhmawati et al., 2022), dan gaya hidup (Syuliswati, 2020). Namun, belum ada yang menghubungkan variabel-variabel tersebut dengan kesejahteraan. Padahal di sisi lain, literasi keuangan merupakan faktor penunjang kesejahteraan (Rakhmawati et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan pada pekerja wanita informal dengan memperhatikan dari segi pemberdayaan, profesionalisme dan literasi keuangan. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam menyatakan variabel-variabel penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan dapat memberikan informasi serta data yang signifikan kepada pemerintah daerah dalam menetapkan model perlindungan bagi pekerja perempuan sektor informal di Kota Magelang.

Makalah ini akan dimulai dengan menyatakan tinjauan literatur dan literatur sebelumnya untuk membangun state of art untuk penelitian. Selanjutnya akan disampaikan metodologi dan pembahasan untuk membahas pengumpulan data, analisis data dan pembahasan variabel. terakhir, kesimpulan, keterbatasan dan kajian lebih lanjut akan menjadi penutup makalah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kota Megelang di Tiga Kecamatan dan 17 Kelurahan. Jenis penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan pada pekerja wanita informal dengan memperhatikan dari segi pemberdayaan, profesionalisme dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan skala likert dan statistik sebagai dasar penyajian hasil data uji dan analisis hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Stratified Random Sampling. Menurut (Supardi, 2005) Teknik Pengambilan Sampel Stratifikasi adalah teknik penentuan sampel penelitian dengan cara menetapkan dan mengelompokkan anggota populasi dalam kelompok tingkatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini belum diketahui karena belum tersedianya data jumlah pekerja sektor informal di Kota Magelang. Berikut jumlah perempuan setiap desa di Kota Magelang:

Tabel 1. Jumlah Perempuan Kota Magelang

Lokasi		Jumlah Wanita
Kabupaten Magelang Selatan		
1	Rejowinangun Selatan	767
2	Magersari	661
3	Jurangombo Utara	328
4	Jurangombo Selatan	516
5	Tidar Utara	698
6	Tidar Selatan	372
Kabupaten Magelang Tengah		
1	Kemirirejo	2.814
2	Cacaban	3.957
3	Rejowinangun Utara	2.610
4	Magelang	4.083
5	Panjang	1.153
6	Gelangan	4.146
Kabupaten Magelang Utara		
1	Wates	4.884
2	Potrobangsari	4.417
3	Kedungsari	3.729
4	Kramat Utara	2.453
5	Kramat Selatan	3.985

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan data tersebut kemudian diambil responden dengan memilih 2 desa di setiap kecamatan berdasarkan tingkat populasi yang tinggi. Di desa rejoyinangun selatan, meskipun memiliki jumlah penduduk yang tinggi, mayoritas pekerja informal adalah laki-laki bukan perempuan. Hal tersebut menyebabkan peneliti mengganti desa ini dengan desa tidar yang terbagi menjadi tidar utara dan tidar selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk wawancara yang memperhatikan instrumen dan konstruksi. Instrumen-instrumen tersebut divalidasi dan diterjemahkan menjadi observer dan kuesioner untuk dibagikan kepada responden. Berdasarkan metode *stratified sampling*, peneliti memasukkan lima desa dengan jumlah responden sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah responden lima desa

Lokasi		Jumlah Responden
1	Tidar	82
2	Gelangan	83
3	Magelang	73
4	Wates	82
5	Potrobangsari	83
Jumlah		487

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Indikator masing masing variabel dalam penelitian ini pada kesejahteraan meliputi kesejahteraan finansial, pendapatan, kesejahteraan sosial, kesejahteraan fisik, dan kesejahteraan psikologis (Hanum & Safuridar, 2018) . Indikator pemberdayaan dalam

penelitian ini yaitu pemupukan modal masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan informasi yang tepat, pengembangan usaha produktif, dan pengembangan kelembagaan kelompok (Mardikanto & Poerwoko S, 2013) . Indikator profesionalisme meliputi integritas, disiplin, dedikasi pada profesi, afiliasi, komunitas profesional, dan kompetensi (Andriani et al., 2020) .Indikator literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang produk keuangan, pengelolaan keuangan, kemampuan keuangan, serta pinjaman tabungan dan asuransi (Safryani et al., 2020)

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Magelang yang terdiri atas tiga kecamatan yaitu Kecamatan Magelang Utara, Magelang Tengah dan Magelang Selatan serta mencakup 17 kelurahan di Kota Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki demografi yaitu responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 100% dengan rentang usia 17-40 tahun sebanyak 99,2% dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 0,6%. Sedangkan lokasi tempat tinggal responden yaitu pada Kelurahan Wates sebanyak 82 responden dengan presentase sebesar 16,84%, Kelurahan Potrobangsari dan Kelurahan Gelangan masing-masing jumlah responden sebanyak 83 dan presentasenya sebesar 17,04%, Kelurahan Magelang memiliki jumlah responden sebanyak 73 dengan presentase sebesar 14,84%, serta Kelurahan Tidar meliputi Kelurahan Tidar Utara dan Kelurahan Selatan memiliki jumlah respon sebanyak 166 dengan presentase yang dimiliki sebesar 34,1%.

Uji Validitas

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas
Kaiser Mayer-Olkin Ukuran Kecukupan**

Variabel	indikator	Anti-image correlation	keterangan
Kesejahteraan	K1	0,822	Valid
	K2	0,735	Valid
	K3	0,725	Valid
	K4	0,749	Valid
	K5	0,774	Valid
Pemberdayaan	PEM1	0,799	Valid
	PEM2	0,776	Valid
	PEM3	0,748	Valid
	PEM4	0,729	Valid
Profesionalisme	PRO1	0,684	Valid
	PRO2	0,669	Valid
	PRO3	0,755	Valid
	PRO4	0,720	Valid

Literasi Keuangan	LK1	0,809	Valid
	LK2	0,790	Valid
	LK3	0,822	Valid
	LK4	0,779	Valid

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas masing masing variabel dapat dikatakan valid. Menurut (GHOZALI, 2018) apabila nilai *Anti Image Correlation* > 0,50 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Pada hasil uji validitas pada variabel kesejahteraan nilai *anti image correlation* paling rendah 0.725, variabel pemberdayaan 0.729, variabel profesionalisme 0.684 dan variabel literasi keuangan 0.779.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Kesejahteraan	0,759	Reliabel
Pemberdayaan	0,786	Reliabel
Profesionalisme	0,584	Reliabel
Literasi Keuangan	0,770	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cornbach alpha lebih besar dari 0,50. Pengujian variabel literasi keuangan, kesejahteraan, dan profesionalisme memiliki nilai cronbach alpha >0,50, maka dari hasil diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian untuk seluruh variabel reliabel dan mamu digunakan di penelitian lainnya (GHOZALI, 2018).

Uji koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,407 ^a	,166	,161	2,915	1,666

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan (X3), Literasi Keuangan (X1), Profesionalisme (X2)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,161 (16,1%), berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 16,1%, sisanya sebesar 85,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Variabel lain dapat menjadi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel diluar penelitian ini.

Uji t

Tabel 6. Koefisien Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Df
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,306	1,402		3,783	,000	
Literasi Keuangan (X1)	,266	,063	,178	4,241	,000	487
Profesionalisme (X2)	,144	,069	,096	2,079	,038	487
Pemberdayaan (X3)	,372	,055	,306	6,715	,000	, 487

a. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji t/model persamaan regresi:

$$Y = 5,306 + 0,266 X1 + 0,144 X2 + 0,372 X3 + e$$

Uji koefisien pada tabel diatas menunjukkan variabel pemberdayaan terhadap kesejahteraan, dengan nilai t hitung 6,715 dan nilai t tabel 1,648, sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05. Kesimpulanya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga profesionalisme berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, H1 diterima.

Selanjutnya pada uji koefisien tabel diatas menunjukkan variabel profesionalisme terhadap kesejahteraan, dengan nilai t hitung 2,079 dan nilai t tabel 1,648, sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansinya 0,038 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05. Kesimpulanya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga profesionalisme berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, H2 diterima.

Uji koefisien pada tabel diatas menunjukkan variabel literasi keuangan terhadap kesejahteraan dengan nilai t hitung 4,7241 dan nilai t tabel 1,648. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka Kesimpulanya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dari itu, literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, H3 diterima.

Uji F

Table 4. Uji Anova ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	816,956	3	272,319	32,049	,000 ^b
	Residual	4104,005	483	8,497		
	Total	4920,961	486			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemberdayaan (X3), Literasi Keuangan (X1), Profesionalisme (X2)

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Hasil uji F membuktikan bahwa pemberdayaan, literasi keuangan dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan, karena nilai signifikansinya pada tabel ANOVA 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 (GHOZALI, 2018). Sementara itu, hasilnya menunjukkan Hipotesis 4 diterima. Pemberdayaan, literasi keuangan dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan. Hasil ini mendukung penemuan menarik yang dilakukan untuk mengungkap dampak simultan dari pemberdayaan, literasi keuangan dan profesionalisme terhadap kesejahteraan.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis satu membahas tentang pengaruh pemberdayaan terhadap kesejahteraan. Sehingga nilai t_{hitung} 6,715 dan nilai t_{tabel} 1,648, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Hasil ini dijelaskan bahwa semakin naik tingkat pemberdayaan maka meningkat pula tingkat kesejahteraan (Sanosra et al., 2022). Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden kebanyakan menjawab setuju terkait dengan potensi berkembang dalam pekerjaan saat ini, atasan membantu dan mendorong dalam meningkatkan potensi bekerja, dan atasan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan potensi dalam bekerja (Santoso & Aprillianto, 2019).

Hasil uji hipotesis dua membahas tentang pengaruh profesionalisme terhadap kesejahteraan. Sehingga nilai t_{hitung} 2,079 dan nilai t_{tabel} 1,648, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya 0,038 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan (Setianingsih & Nursaidah, 2023). Hasil ini dijelaskan bahwa semakin meningkat tingkat profesionalisme maka tingkat kesejahteraan juga naik (Santoso & Alawiyah, 2021). Hal ini dibuktikan jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju terkait pentingnya memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaan yang ditekuni, rasa memiliki perasaan emotional yang tinggi atau komitmen afektif, dan merasakan bahwa pekerjaan yang sedang dijalani sekarang harus dilakukan dengan baik (Qomariah et al., 2021).

Hasil uji hipotesis tiga membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan, dimana nilai t_{hitung} 4,7241 dan nilai t_{tabel} 1,648. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan (Fathiah et al., 2021). Hasil ini dijelaskan bahwa semakin meningkat tingkat literasi keuangan maka tingkat kesejahteraan juga naik (Supeni et al., 2023). Hal ini ditunjukkan dengan adanya jawaban dari responden yang kebanyakan menjawab setuju terkait pentingnya membuat penganggaran mingguan atau bulanan, memiliki tabungan untuk kebutuhan dimasa mendatang, memiliki asuransi kesehatan dan menyimpan uang agar dapat digunakan ketika ada kebutuhan mendesak (Prastyowati et al., 2021).

Hasil uji hipotesis empat membahas tentang pengaruh pemberdayaan, profesionalisme, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan, dengan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan, profesionalisme dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan

dengan arah positif terhadap kesejahteraan (Hafidzi et al., 2023). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan, profesionalisme dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan (Satoto, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian menggunakan pengujian hipotesis. Hasil uji membuktikan bahwa pemberdayaan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Selanjutnya profesionalisme berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kesejahteraan. Selain itu, literasi keuangan, profesionalisme dan pemberdayaan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Implikasi penelitian ini penting bagi pemerintah, pengusaha, dan pengetahuan serta penelitian selanjutnya. Pada pemerintah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan khususnya pekerja wanita sektor informal agar memperoleh kesejahteraan lebih baik. dan pengusaha untuk lebih memperhatikan kesejahteraan tanpa mempersulit untuk mendapatkan hak hak yang diperoleh serta peran profesionalisme memiliki peran penting pada pengusaha dalam mempertimbangkan beberapa aspek, meskipun pekerja informal tidak memiliki kontrak tertulis tetapi pekerja perlu bekerja sesuai dengan standar (Susbiyani et al., 2023). Selain itu pemerintah juga memperhatikan pekerja informal dengan membantu melakukan pemberdayaan atau pelatihan dalam bekerja agar mempunyai keterampilan yang dibutuhkan dalam bekerja,

Implikasi penelitian yang terakhir untuk pengetahuan dan penelitian selanjutnya untuk memberikan pengembangan teori mengenai kesejahteraan, profesionalisme dan literasi keuangan. Serta sebagai referensi untuk penelitian mengenai kesejahteraan, profesionalisme dan literasi keuangan. Disimpulkan bahwa literasi keuangan, profesionalisme dan pemberdayaan perlu menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kesejahteraan pada pekerja informal di Kota Magelang.

Kebaharuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara kesejahteraan pada pekerja wanita informal, serta untuk mengetahui keterkaitan kesejahteraan dengan pengetahuan akan literasi keuangan, profesionalisme dan pemberdayaan pada pekerja wanita informal. Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan yang membebani ruang lingkup dan hubungan yang lebih dalam kesejahteraan. Selain itu, pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan jika masyarakat khususnya pekerja wanita di sektor informal agar kesejahteraan yang diperoleh lebih baik. Dan minimnya pendidikan bagi kalangan menengah ke bawah, khususnya pekerja wanita di sektor informal, tentang pentingnya literasi untuk peningkatan kesejahteraan.

Penelitian ini hanya berfokus pada pekerja perempuan sektor informal berdasarkan data yang ada di lapangan, banyak pekerja informal yang dilakukan oleh laki-laki untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga tidak cukup tetapi pekerja laki-laki dapat membeli rokok untuk kepuasan sendiri. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel literasi keuangan lainnya seperti *financial technologi*, manajemen keuangan pribadi, inklusi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Magelang yang menyediakan asisten penelitian. Saya berterima kasih juga kepada dosen dosen terkait yang sudah membantu dalam penyusunan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. N., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEMERIKSA PAJAK: KONFLIK PERAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 285–308. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.287-310>
- Arianti, B. F. (2020). PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arindayu, P. (2011). Hubungan antara profesionalisme auditor dan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan (studi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang) / Pramestuti Arindayu [Diploma, Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/34419/>
- Badan Pusat Statistik. (2022). <https://www.bps.go.id/>
- Cahyono, D. (2020). Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. *International Journal OF Social Science AND Business*, 4(1), 116–122.
- Cahyono, D., & Rachmaniyah, A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Indonesia dan Malaysia. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 264–284. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/28852>
- Chepngetich, P. (2016). Effect of Financial Literacy and Performance SMEs. Evidence from Kenya (SSRN Scholarly Paper No. 2882997). <https://papers.ssrn.com/abstract=2882997>
- Dewayanti, R., & Chotim, E. E. (2004). Marjinalisasi dan eksploitasi perempuan usaha mikro di perdesaan Jawa. Akatiga, Pusat Analisa Sosial ; Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil.
- Ernawati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i1.3870>
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Fauzi, M., & Kholil, M. (2019). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERHADAP PROFESIONALISME YANG BERDAMPAK PADA INTEGRITAS PENDIDIK. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol6.Jeb1.6>
- GHOZALI, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX (Semarang). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [//digilib.usm.ac.id/2Ffek%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2134](http://digilib.usm.ac.id/2Ffek%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2134)
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. *Quality - Access to Success*, 23(186), 230–236.

- <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1). <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>
- Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 42–49. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>
- Hidayani, N. (2019). PERAN PEREMPUAN PEKERJA SEKTOR INFORMAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI MENJAHIT KAIN MAJUN DI KELURAHAN BABATAN KECAMATAN WIYUNG KOTA SURABAYA.
- Indarto, E. W., Imam, S., Sudaryanto, & Qomariah, N. (2022). The effect of brand image and product attributes on customer satisfaction and customer loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457–466.
- Lalaun, A., & Siahaya, A. (2016). DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN YARU KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1759>
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), Article 3. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13351>
- Mardikanto, T., & Poerwoko S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.
- Muhyiddin Robani, M., & Ekawaty, M. (2019). Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18>
- Musdholifah, M., Hartono, U., & Witjaksono, A. D. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Financial Literacy bagi Guru-Guru Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3382>
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta: Kesejahteraan. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.01>
- Prastyowati, A. H., Fadah, I., Yulisetiari, D., & Tobing, D. S. K. (2021). The role of academic branding reputation in mediating the effects of marketing communication on interest in choosing private universities (pts) in east java. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(4), 3761–3777. <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6894/6630>
- Qomariah, N. (2012). Pengaruh kualitas layanan dan citra institusi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan (studi pada universitas muhammadiyah di Jawa Timur). In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 10, Issue 1, pp. 177–187).
- Qomariah, N., Lusiyati, Martini, N. N. P., & Nursaid. (2022). The Role Of Leadership And Work Motivation In Improving Employee Performance: With Job Satisfaction Intervening Variables. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(3), 611–631. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/2841/1803>
- Qomariah, N., Nursaid, & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Qual.-Access Success*, 22,

- 154–165. <https://doi.org/10.47750/qas/22.184.20>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 417–427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Rahabav, B. P., Rorong, A. J., & Laloma, A. (2021). STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA OLEH PEMERINTAH DESA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di Desa Kolongan Tetempangan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). 111.
- Rakhmawati, I., Nisa, L., Avonita, O. L., Tsalimna, U. M., & Putri, B. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini | Abdi Psikonomi. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/349>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sanosra, A., Hakim, A. R., Cahyono, D., Qomariah, N., & Thamrin, M. (2022). ROLE OF KNOWLEDGE SHARING AND LEADERSHIP STYLE IN IMPROVING EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK CULTURE AS AN INTERVENING VARIABLE. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(4), 920–937. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5). <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Setianingsih, W. E., & Nursaidah, N. (2023). How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels? *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 162–178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setiawan, M. R. (2019). Analisis Faktor Resiko Stress Akibat Kerja Pada Pekerja Sektor Formal dan Sektor Informal di Kota Semarang. *MEDICA ARTERIANA (Med-Art)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26714/medart.1.1.2019.29-36>
- Supeni, R. E., Nurhayati, Puspitasari, N., Wulandari, D., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance? *Seybold Rep*, 18, 322–340. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QKBSZ>
- Supardi. (2005). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (S. Malian&A. A. Zulfa, Eds.; 1st ed.). UII Press.
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435.
- Syuliswati, A. (2020). PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, GAYA HIDUP, PEMBELAJARAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP

LITERASI KEUANGAN. Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM), 27(1), Article 1.
<https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>